

Tujuan dan Ruang Lingkup Sejarah Pendidikan Islam

Abdul Muid¹, dan Hikmah Nur Indah Irawati²

¹abdul11muid@gmail.com, ²indahirawatihikmahnur@gmail.com

UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan tentang konsep dasar sejarah, pendidikan, dan Islam serta hubungannya dalam pendidikan Islam. Sejarah, yang berasal dari bahasa Arab "tarikh" dan bahasa Inggris "history", meneliti peristiwa masa lalu untuk memahami masa kini dan masa depan. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku melalui pengajaran, sementara pendidikan Islam membentuk pribadi Muslim yang baik dengan mengarahkan perkembangan jasmani, rohani, dan akal. Sejarah pendidikan Islam mencakup pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, baik informal maupun formal. Metode penelitian sejarah pendidikan Islam melibatkan pendekatan lisan, observasi, dan dokumentasi dengan pendekatan deskriptif, komparatif, dan analisis sintesis. Kegunaan sejarah pendidikan Islam mencakup aspek umum dan akademis, memberikan wawasan tentang perkembangan pendidikan Islam serta inspirasi untuk menghadapi tantangan pendidikan masa kini. Fungsi sejarah meliputi pendidikan moral, penalaran, politik, kebijakan, perubahan, masa depan, keindahan, dan sebagai ilmu bantu. Sejarah pendidikan Islam membantu menumbuhkan perspektif baru dan relevansi dalam perkembangan ilmu dan teknologi.

Keywords: Sejarah, Pendidikan, Islam, Pengembangan.

PENDAHULUAN

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa manusia hidup di dunia ini tidak ada yang terlepas dari sejarah, baik itu sejarah tentang sesuatu hal positif, maupun hal yang negatif. Tetapi semua yang telah terlewatkan itu termasuk sejarah. Terutama pada mata kuliah sejarah pendidikan islam ini. banyak hal yang akan dibahas mengenai sejarah tentang pendidikan islam itu sendiri, akan Tetapi alangkah baiknya sebelum kita melangkah lebih jauh kita terlebih dahulu membahas inti inti penjelasan yang terdapat didalam sejarah perkembangan islam. pola pikir yang akan diajarkan dan kita juga didalam mempelajari sejarah pendidikan islam nantinya dapat mengambil intisari atau pelajaran yang bisa kita petik dari sejarah tersebut untuk dijadikan pelajaran di kehidupan kita dimasa yang akan datang agar kita bisa menjadi yang lebih baik lagi dari hari hari sebelumnya.

Sejarah pendidikan Islam, tidak terlepas dari sumber pendidikan Islam yaitu Alloh SWT sebagai sumber utama melalui firman-firman- Nya yang terdapat dikitab suci umat Islam yaitu Al-Quran. Sumber yang kedua ialah sunnah Nabi Muhammad Saw, yang mana dari beliau lah awal mula timbulnya sejarah pendidikan Islam, melalui sunnahnya. Oleh sebab itu sunnah mencerminkan prinsip, manivestasi wahyu dalam segala perbuatan, perkataan dan taqriri Nabi, maka beliau menjadi tauladan yang harus diikuti. Dalam keteladanan Nabi terkandung

¹ Dosen Pascasarjana(S2),dan S1 Universitas Qomaruddin Gresik, Dosen STAI Arrosyid Surabaya, Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Maziyatul Ilmi Menganti Gresik, Anggota MUI Kabupaten Gresik, Kabid Pendidikan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon NU Driyorejo, Pengurus Aswaja center PCNU Kabupaten Gresik, Wakil Ketua MWCNU Kecamatan Menganti, Anggota Komnasdik Kabupaten Gresik.

² Mahasiswi Semester IV Universitas Qomaruddin Bungah Gresik.

pendidikan yang sangat besar, artinya sumber pendidikan Islam selanjutnya adalah perkataan dan perbuatan sahabat yang merupakan penerus atau yang paling memahami Rasulullah, selanjutnya ijtihad.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengeksplorasi sejarah pendidikan Islam. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen historis yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi, yang melibatkan pengkodean data, identifikasi tema utama, dan interpretasi temuan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam perkembangan, perubahan, dan pengaruh pendidikan Islam dari masa ke masa, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan pemeriksaan silang dengan literatur yang ada.

PEMBAHASAN

Pengertian Sejarah Pendidikan Islam

Sejarah membicarakan manusia dari sudut pandang waktu. Dalam waktu dapat terjadi banyak hal, antara lain: perkembangan, kesinambungan, pengulangan, dan perubahan. Perubahan dapat terjadi dengan cara sangat cepat, cepat, lambat, atau dengan cara sangat lambat. Itulah sebabnya periodisasi menjadi sangat penting dalam sejarah; yakni agar dalam masing-masing periode dapat dilihat secara jelas ciri-ciri dan karakteristik perubahannya (Hasan, 2018).

Secara etimologis, kata “history” dalam bahasa Inggris disebut “history” yang berarti uraian yang teratur mengenai peristiwa-peristiwa yang telah lampau. Sedangkan dalam bahasa Arab sejarah disebut juga dengan istilah kurma, sirah atau kurma 'ilm yang berarti ketentuan-ketentuan masa lampau, sedangkan ilmu kurma adalah ilmu yang memuat atau membahas peristiwa-peristiwa atau penyebutan peristiwa, waktu atau terjadinya peristiwa, dan Penyebab kejadian tersebut (Choirun, 2022). Sejarah sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan menyoroti peristiwa-peristiwa masa lalu, baik itu peristiwa politik, sosial, atau ekonomi di suatu negara, bangsa, benua, atau dunia.

Dalam istilah sejarah, mengacu pada informasi yang terjadi pada suatu periode di masa lalu atau yang masih ada hingga saat ini. Sejarah juga diartikan sebagai beberapa situasi dan peristiwa yang terjadi di masa lalu dan benar-benar terjadi pada individu dan masyarakat, seperti halnya apa yang terjadi di alam dan realitas manusia (Hambal, 2019). Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab “syajarah” yang berarti “pohon”, dalam artian apa yang terlihat dari permukaan pohon berkaitan dengan akar-akar yang ada di bawah tanah. Demikian pula peristiwa-peristiwa yang kita jumpai saat ini mempunyai konteks yang harus dikaji dan dipahami.

Istilah pendidikan Islam terdiri dari dua kata, pendidikan dan Islam. Oleh karena itu, untuk memahami arti kata tersebut, kita harus memahami terlebih dahulu pengertian pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses, baik proses migrasi maupun proses penyempurnaan. Sebagai suatu proses akan melibatkan dan mencakup berbagai komponen untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika memahami pengertian pendidikan itu sendiri, kita harus memahami bahwa pendidikan sebenarnya sudah ada sejak manusia ada, namun

mempunyai perwujudan yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan dan kondisi pada saat itu (Choirun, 2022).

Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan yang melaluinya generasi muda dilatih secara moral, intelektual, dan jasmani, serta dalam proses tersebut menemukan cita-cita dan budayanya sendiri. Kata-kata yang digunakan oleh para ahli pendidikan mempunyai dua arti. Dalam arti luas menciptakan berbagai bentuk pengaruh, fisik, biologis, moral, sosial, yang membentuk jalan hidup individu; dalam arti sempit hanya berarti Menciptakan yang istimewa bentuk dampak. Guru di sekolah, perguruan tinggi dan lingkungan pendidikan lainnya mengatur pengajaran. Namun dalam setiap aspeknya, pendidikan merupakan suatu proses yang memadukan dan mempengaruhi segala sesuatu dalam seluruh aspek kehidupan.

Karena itulah kehidupan suatu bangsa tergantung atas pendidikan. Sebuah pepatah Tionghoa secara benar menempatkan pendidikan terdiri dari susunan-susunan ideal sebagai berikut: *“Jika kamu merencanakan untuk setahun, tanamlah gandum, jika kamu merencanakan untuk sepuluh tahun, tanamlah pohon-pohonan, dan jika kamu merencanakan suatu kebahagiaan universal, tanamlah manusia”*. Adalah melalui pendidikan manusia itu “ditanam” dan kebahagiaan universal dapat tercipta (Choirun, 2022).

Objek dan Metode Sejarah Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan pewarisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman pada ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam al-Qur’an dan terjabar dalam al-Sunnah yang mempunyai tujuan terbentuknya kepribadian utama menurut nilai-nilai Islam.

Obyek sejarah pendidikan Islam mencakup fakta-fakta yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam baik informal maupun formal sejak zaman Nabi Muhammad saw sampai sekarang. Dengan demikian akan diperoleh apa yang disebut dengan sejarah serba objek. Dan hal ini sejalan dengan peran agama Islam sebagai agama dakwah penyeru kebaikan pencegah kemungkaran, menuju kehidupan yang sejahtera lahir batin (material dan spiritual). Namun, sebagai cabang ilmu pengetahuan, objek sejarah pendidikan Islam umumnya tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan dalam objek-objek sejarah pendidikan (Hambal, 2019).

Metode sejarah pendidikan Islam, meskipun memiliki beberapa kekhususan, tetap mengikuti kaidah-kaidah umum dalam penulisan sejarah. Praktik penelitian dan penulisan sejarah melibatkan kombinasi keterampilan intelektual yang khusus. H. Munawar Cholil menyatakan bahwa pengetahuan yang diperlukan untuk menyusun sejarah cukup banyak, namun yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah ilmu bumi (Takhtitul ard), ilmu tentang lapisan bumi (Tabaqatul ard), dan ilmu negara (Taqwimul-Buldan) (Herman, 2022).

Kegunaan Sejarah Pendidikan Islam

Dengan mempelajari sejarah kehidupan umat Islam di masa lampau, kita dapat memahami faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran dalam pendidikan Islam. Pemahaman ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pendidikan Islam di masa kini, dengan mengambil yang baik dan menghindari kesalahan-kesalahan dari masa lalu. Ada pepatah yang mengatakan "jangan sekali-kali meninggalkan sejarah" atau "belajarlah dari sejarah". Kata-kata bijak ini mengingatkan kita akan pentingnya sejarah.

Secara umum, sejarah memiliki peran penting dalam kehidupan umat manusia. Hal ini karena sejarah menyimpan kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an, mengandung banyak nilai kesejarahan yang secara langsung dan tidak langsung memiliki makna yang benar, memberikan pelajaran berharga, dan menjadi pedoman utama bagi umat Islam. Ilmu tarikh (sejarah) dalam Islam memiliki arti penting dan berguna dalam kajian Islam. Oleh karena itu, kegunaan sejarah pendidikan mencakup dua aspek, yaitu kegunaan yang bersifat umum dan yang bersifat akademis (Mustafa, 1999).

Dengan mengkaji sejarah, kita dapat memperoleh informasi tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini, termasuk pertumbuhan, perkembangan, kemajuan atau kejayaannya, kemundurannya, serta kebangkitannya kembali. Sejarah juga memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pendidikan Islam. Menurut pepatah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang sejarah sangat berguna, baik untuk urusan duniawi maupun ukhrawi. Barangsiapa yang memahami sejarah dengan baik, maka akal pikirannya akan bertambah. Sejarah itu ibarat cermin yang dapat digunakan untuk membandingkan masa lalu dengan masa yang baru" (Choirun, 2022). Sejarah dan ilmu sejarah adalah fondasi kemajuan bagi suatu umat. Jika suatu umat tidak memperhatikan sejarah dan ilmu sejarah, maka umat tersebut akan tertinggal dan mengalami kemunduran. Sebaliknya, jika suatu umat sungguh-sungguh memperhatikan sejarah, maka segala ide, konsep, institusi, sistem, dan operasional yang terjadi dari waktu ke waktu akan berkembang dengan baik.

Periodisasi Sejarah Pendidikan Islam

Sejarah pendidikan Islam pada hakikatnya tidak terlepas dari sejarah Islam. Oleh karenanya, periodisasi pendidikan Islam berada dalam periode-periode sejarah Islam itu sendiri. Prof. Dr. Harun Nasution secara garis membagi sejarah Islam ke dalam tiga periode yaitu periode klasik, pertengahan, dan modern.

Kemudian dalam buku Dra. Zuhairini dijelaskan bahwa periode-periode tersebut di bagi menjadi lima masa, yaitu:

1. Masa hidupnya Nabi Muhammad SAW (571-632 M)
2. Masa Khalifah Rasyidin di Madinah (632-661 M)
3. Masa kekuasaan Umayyiah di Damaskus (661-750 M)
4. Masa kekuasaan Abbasiyah di Baghdad (750-1250)
5. Masa dari jatuhnya kekuasaan Khalifah di Baghdad tahun 1250 M s/d sekarang.

KESIMPULAN

Artikel ini mengeksplorasi pengertian, objek, metode, kegunaan, dan periodisasi sejarah pendidikan Islam. Sejarah pendidikan Islam membahas perkembangan dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era modern, dengan akar utama dalam Al-Qur'an dan sunnah. Penelitian menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis sumber-sumber historis. Kegunaan sejarah pendidikan Islam terletak pada pemahaman sebab-sebab kemajuan dan kemunduran, serta penerapannya untuk meningkatkan sistem pendidikan saat ini. Periodisasi sejarah dibagi menjadi lima masa, mulai dari masa Nabi hingga jatuhnya kekuasaan Khalifah. Studi sejarah memberikan wawasan penting untuk membangun pendidikan Islam yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

- A, Mustafa. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asari, Hasan. (2018). *Sejarah Pendidikan Islam Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Herman. (2022). *Sejarah Pendidikan Islam*. Sulawesi Tenggara: SulQa Press, IAIN Kendari.
- Niswah, Choirun. (2022). *Sejarah Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Shafwan, M. Hambal. (2019). *Intisari Sejarah Pendidikan Islam (Mengenal dan Meneladani Proses dan Praktek Tarbiyah dan Dakwah Sejak Diutusnya Rasul saw Hingga Kemerdekaan Indonesia)*. Sukaharjo: CV. Pustaka Arafah.
- Zuhairini, dkk. (1997). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.